



**EKSISTENSI KESENIAN TRADISIONAL TARI TOPENG *GETAK*
KALIWUNGU DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1940-2013**

SKRIPSI

Oleh

**Fachmi Setya Istifarini
NIM 100210302039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**EKSISTENSI KESENIAN TRADISIONAL TARI TOPENG *GETAK*
KALIWUNGU DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1940-2013**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah
dan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Fachmi Setya Istifarini
NIM 100210302039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Mustajab dan Ibunda Niti Setyo Weni tercinta, terima kasih atas semua rasa kasih sayang, doa, bimbingan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan ananda;
2. Guru-guru sejak TK sampai SMA dan dosen-dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Belajar mencintai hidup sama seperti belajar menari, Kita harus tetap lentur saat menemui gerakan-gerakan sulit. Saat kita menyerah, harapan keberhasilan akan pudar.*)

*) Eileen Rachman. 2010. *Kata-kata Motivasi Yang Memberi Semangat dan Mencerahkan Hati*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fachmi Setya Istifarini

NIM : 100210302039

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Eksistensi Kesenian Tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 September 2014

Yang menyatakan,

Fachmi Setya Istifarini
NIM. 100210302039

SKRIPSI

**EKSISTENSI KESENIAN TRADISIONAL TARI TOPENG *GETAK*
KALIWUNGU DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1940-2013**

Oleh:

**Fachmi Setya Istifarini
NIM 100210302039**

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sumarno, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Marjono, M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Eksistensi Kesenian Tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Kamis
tanggal : 11 September 2014
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sumarno, M.Pd
NIP. 19520421 198404 1 002
Anggota I,

Drs. Marjono, M. Hum
NIP. 19600422 198802 1 001
Anggota II,

Drs. Sutjitro, M.Si
NIP. 19580624 198601 1 001

Dr. Sumardi, M.Hum
NIP. 19600518 198902 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Eksistensi Kesenian Tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013; Fachmi Setya Istifarini, 100210302039; 2014: xiv+87 halaman; Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang pemilihan masalah ini adalah kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu merupakan kesenian yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan kesenian lain yang terdapat di Kabupaten Lumajang. Keunikan kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu adalah dengan menggunakan segala atribut yang dipakai pada saat pertunjukan yaitu memakai topeng, busana serta sapu tangan sebagai pengganti senjata nanggala. Ciri khas kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu dalam tariannya menggambarkan sosok Prabu Baladewa yang sangat gagah berani.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana awal munculnya kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang pada tahun 1940; (2) bagaimana perubahan kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013; (3) usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2000-2013. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah (1) untuk mendeskripsikan awal munculnya kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940; (2) untuk menganalisis perubahan kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013; (3) untuk menganalisis usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2000-2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historografi.

Hasil penelitian ini adalah sejarah munculnya kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu berkaitan dengan migrasi orang-orang Madura yang datang ke Lumajang. Pada tahun 1940 merupakan awal munculnya kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu yang dibawa oleh migran yang berasal dari Pulau Madura. Tujuan Para migran Madura mengembangkan kesenian Tari Topeng *Getak* sebagai cara untuk melepaskan rindu pada tempat asalnya. Pada saat itu pertunjukan kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu kurang mendapat tanggapan yang bagus dari masyarakat karena dianggap kurang menarik. Tahun 1954 kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu mulai dimainkan di desa-desa sebagai dari proses pengenalan kepada masyarakat. Pada tahun 1970 kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu sudah diakui oleh pemerintah daerah sebagai bagian dari kebudayaan nasional. Tahun 1980an merupakan masa jaya dari kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu karena banyaknya permintaan masyarakat untuk acara hajatan seperti khitanan maupun acara pernikahan. Tahun 1990 keatas kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu mulai tergeser dengan munculnya kesenian-kesenian modern. Minat masyarakat mulai menurun terhadap kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu karena lebih tertarik dengan hiburan modern seperti karaoke dan musik dangdut. Tahun 2000 keatas kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu banyak mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari usaha para seniman, masyarakat, serta pihak pemerintah melalui dinas pariwisata dalam mengembangkan kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan tersebut adalah (1) bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai kesenian tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kabupaten Lumajang; (2) bagi ilmu pengetahuan, dapat menambah pembendaharaan ilmu sejarah; (3) bagi masyarakat umum, dapat mengenal dan melestarikan budaya daerah Kabupaten Lumajang khususnya Kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu; (4) bagi pemerintah, agar pemerintah daerah Kabupaten Lumajang mengembangkan potensi seni budaya khususnya kesenian Tari Topeng *Getak* Kaliwungu.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah atas berkah dan rahmat, serta hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Eksistensi Kesenian Tradisional Tari Topeng *Getak* Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1940-2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Bapak Drs. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberi, arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi petunjuk, arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Drs. Sumarno, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga terselesainya skripsi ini;
6. Bapak Drs. Marjono, M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga terselesainya skripsi ini;
7. Bapak Drs. Sutjitro, M.Si., selaku Dosen Penguji I terima kasih atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan;
8. Bapak Dr. Sumardi, M.Hum., selaku Dosen Penguji II terima kasih atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan;

9. Drs. Sugiyanto, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing Akademik; terima kasih atas arahan dan nasehat selama ini;
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;
11. Ayahanda Mustajab dan Ibunda Niti Setyo Weni yang tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan doa, dan memberikan motivasi selama ini;
12. Muhammad Nurudin, S.Pd, yang selalu memberikan semangat, doa, dan perhatiannya demi terselesainya skripsi ini;
13. Adik-adikku Muhammad Ali Mashur dan Rizki Kurniawan yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungannya selama ini;
14. Sahabat-sahabatku, Muzayana, Anggita Yuliana, dan Eka Rizki Maulidha Balqis yang selalu memotifasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, (Ria, Trisna, Alfie, Puput, Nina, Yeni,) dan semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai;
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran bagi penyempurnaan karya tulis ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran sejarah. Amin.

Jember, 11 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Judul	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
BAB 4. ASAL MULA Kesenian Tradisional Tari Topeng	23
 GETAK KALIWUNGU DI KECAMATAN TEMPEH	
 KABUPATEN LUMAJANG	
4.1 Latar Belakang Kesenian Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i>	23
Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	
4.1.1 Faktor Ekonomi	27
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya	27
4.1.3 Migrasi Orang-orang Madura ke Lumajang	29
4.2 Sejarah Munculnya Kesenian Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i>	33
Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	

BAB 5. PERUBAHAN KESENIAN TRADISIONAL TARI TOPENG	38
 GETAK KALIWUNGU DI KECAMATAN TEMPEH	
 KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 1940-2013	
5.1 Pementasan Kesenian Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i>	38
Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	
Tahun 1940-2013.....	
5.1.1 Atribut	39
5.1.2 Instrumen Musik	43
5.1.3 Pementasan	46
5.2 Pergeseran Fungsi Kesenian Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i>	48
Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	
Tahun 1940 – 2013	
BAB 6. USAHA PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL TARI	55
 TOPENG GETAK KALIWUNGU DI KECAMATAN	
 TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2000-2013	
6.1 Pihak yang Melestarikan Kesenian Tradisional Tari Topeng	55
<i>Getak</i> Kaliwungu di Kecamatan Tempeh Kabupaten	
Lumajang	
6.1.1 Pemerintah Daerah	56
6.1.2 Seniman	58
6.1.3 Masyarakat	59
6.2 Tantangan-tantangan yang harus dihadapi Kesenian	60
Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i> Kaliwungu di Kecamatan	
Tempeh Kabupaten Lumajang	
6.2.1 Pewarisan Kesenian Tradisional Tari Topeng <i>Getak</i>	60
Kaliwungu	
6.2.2 Pengelolaan Keuangan	61
6.2.3 Kurangnya Kreativitas Seniman	62
6.2.4 Apresiasi Masyarakat	62
6.2.5 Perkembangan Budaya Modern dan Pengaruh	63
Globalisasi	

BAB 7. PENUTUP	65
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	71
B. Pedoman Wawancara	72
C. Pedoman Observasi	73
D. Daftar Informan.....	74
E. Peta Kabupaten Lumajang	75
F. Peta Kecamatan Tempeh	76
G. Peta Desa Kaliwungu	77
H. Surat Izin Observasi	78
I. Surat Izin Penelitian	79
J. Surat Pemberitahuan Untuk Melakukan Survey/Kkn/Pkl (Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Lumajang)	80
K. Kumpulan Foto Kesenian Tari Topeng <i>Getak</i> Kaliwungu	81
a. Instrumen Musik Kesenian Tari Topeng <i>Getak</i> Kaliwungu	81
b. Atribut / Busana Kesenian Tari Topeng <i>Getak</i> Kaliwungu	84
c. Pementasan Kesenian Tari Topeng <i>Getak</i> Kaliwungu	87